BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Menurut Hendrik L. Blum (dalam Notoatmodjo 2010), status kesehatan seseorang atau masyarakat dipengaruhi oleh empat faktor penting yaitu perilaku, lingkungan (fisik maupun sosial budaya), keturunan dan pelayanan kesehatan. Berdasarkan teori di atas, maka dapat dibuat karangka konsep peneliti sebagi berikut:

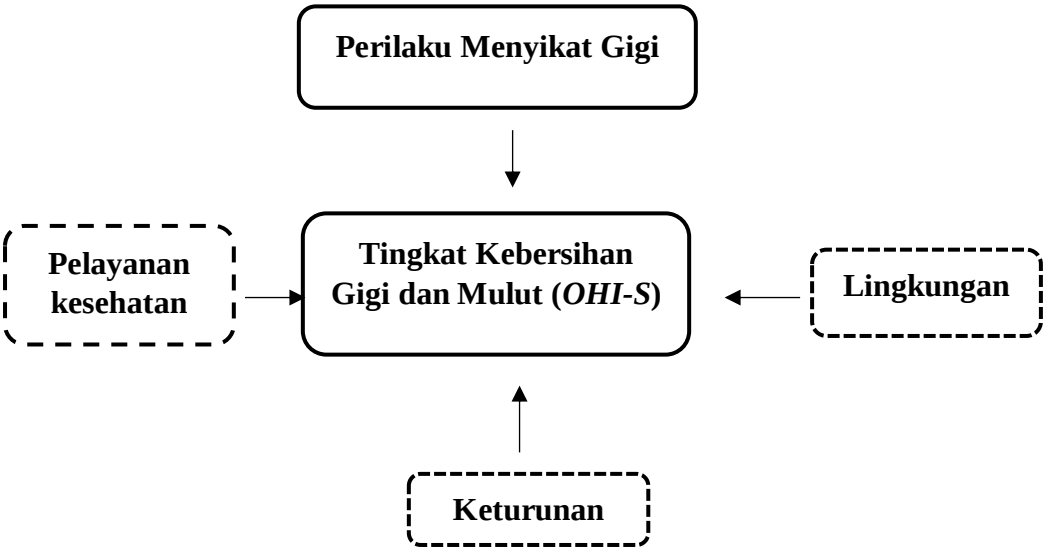

Keterangan:

——— : Variabel diteliti

- - - - - : Variabel tidak diteliti

Gambar 1 : Gambaran Perilaku Menyikat Gigi serta Tingkat Kebersihan Gigi dan Mulut pada Ibu PKK di Banjar Adat Kayusugih, Kecamatan Pupuan, Kabupaten Tabanan Tahun 2019

B. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel penelitian

Berdasarkan karangka konsep pada halaman 26, maka ditetapkan variabel penelitian ini adalah gambaran perilaku menyikat gigi serta tingkat kebersihan gigi dan mulut.

2. Definisi operassional

Tabel 4
Definisi Operasional Variabel

N0	Variabel	Definisi Oprasional	Cara Pengukuran	Skala ukur
1	2	3	4	5
1	Perilaku menyikat gigi	Kebiasaan responden membersihkan giginya setiap hari dengan alat dan bahan, waktu, frekuensi dan caranya sendiri. Penilaian menyikat gigi diukur degan penjumlahan nilai benar dan salah dengan kriteria: 1. Kriteria sangat baik: 80 – 100 2. Kriteria baik: 70 – 79 3. Kriteria cukup: 60 – 69 4. Kriteria perlu bimbingan <60	Wawancara dan observasi	Ordinal
2	Tingkat kebersihan gigi dan mulut	Kebersihan gigi dan mulut pada Ibu PKK di Banjar Adat Kayusugih, Kecamatan Pupuan, Kabupaten Tabanan yang di ukur menggunakan penjumlahan *debris index* dan *calculus index* dengan kriteria *OHI-S*: 1. Baik bila berada antara: 0,1-1,2 2. Sedang bila berada antara 1,3 -3,0 3. Buruk bila berada antara 3,1-6,0	Pemeriksaan langsung dengan menggunakan diagnostik set	Ordinal